

Revolution of Islamic Finance Technology

W E B I N A R

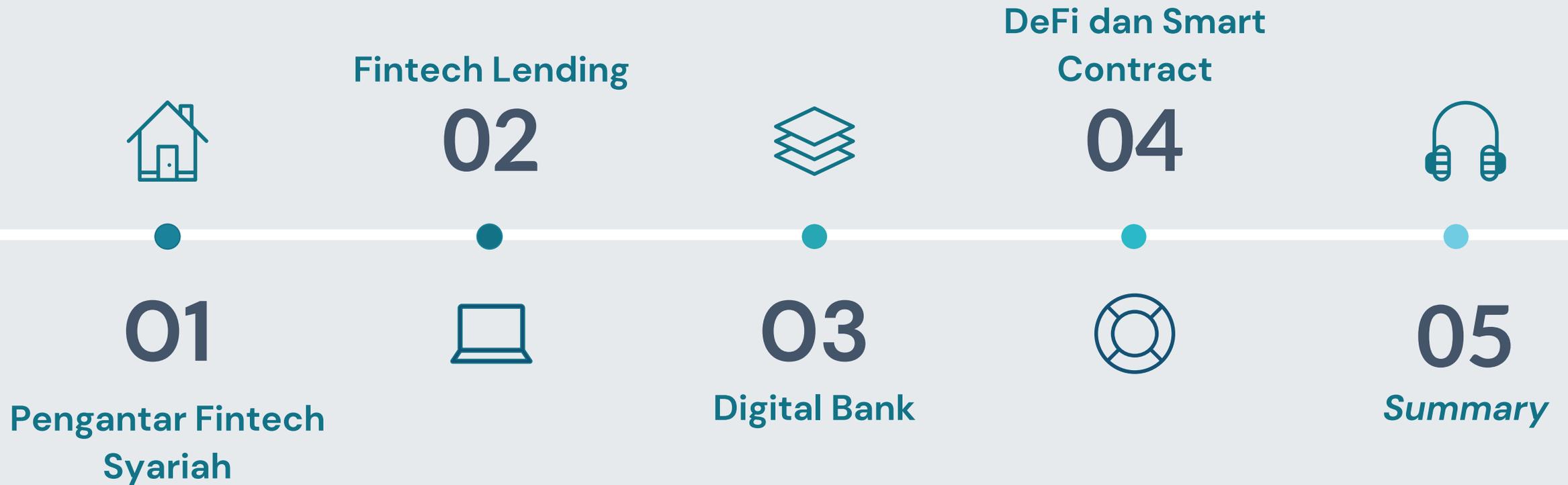
25 May 2022

PERBANAS INSTITUTE Webinar



ALAMI
INSTITUTE

AGENDA DISKUSI

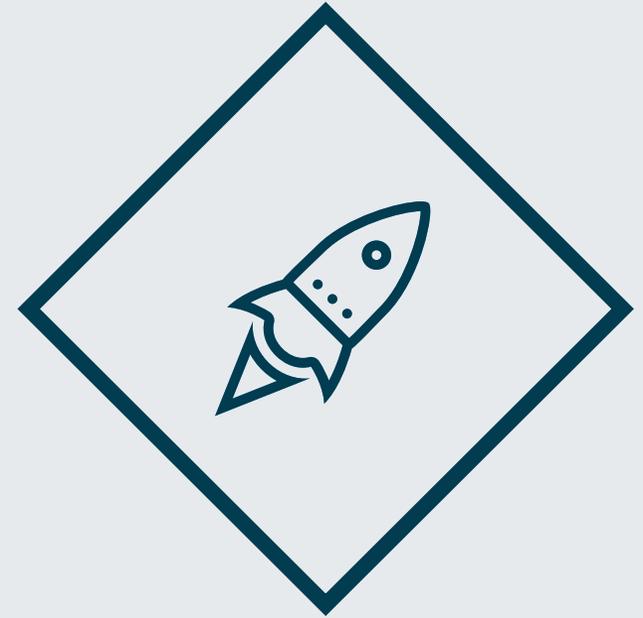


Motivasi

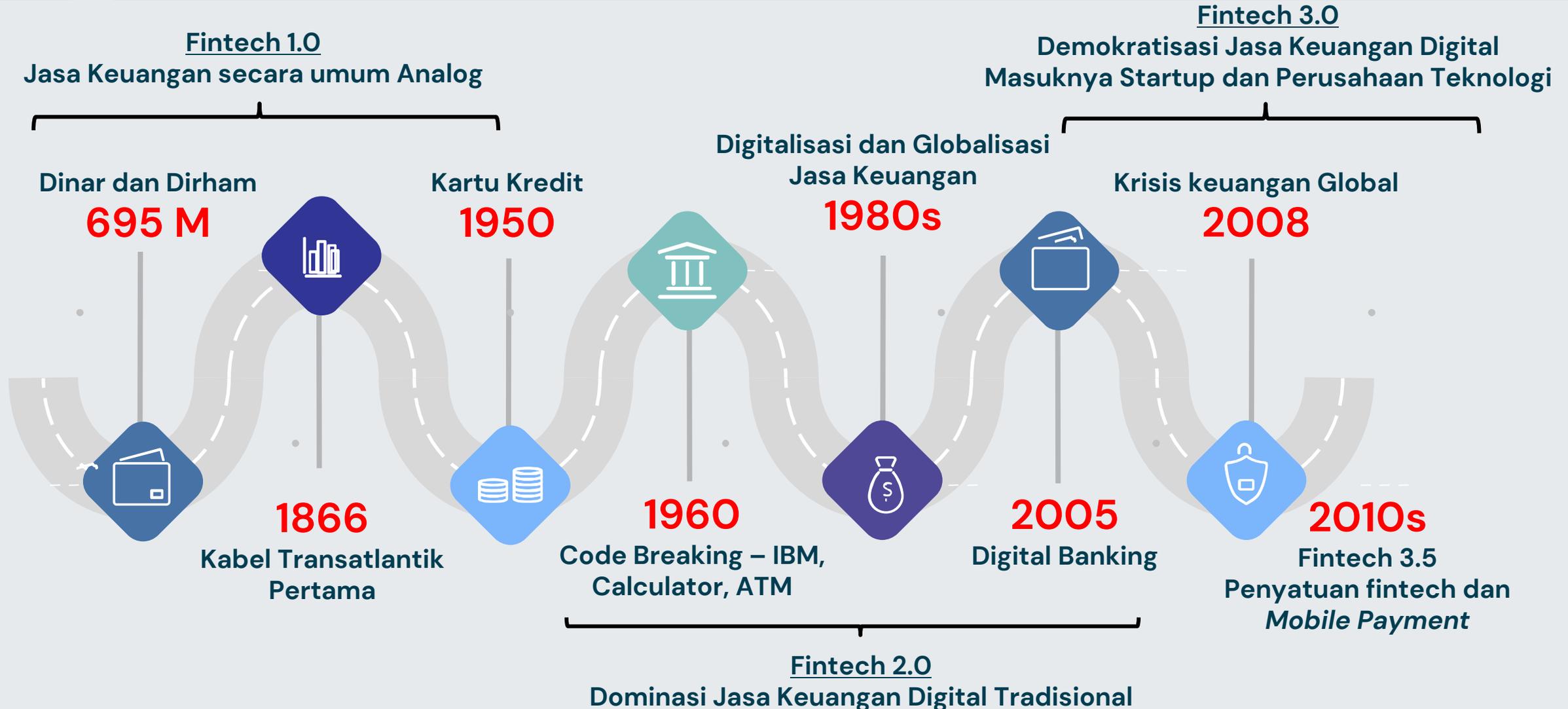
مَنْ نَفَسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ
يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ
اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ إِخِيهِ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,
"Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin, maka Allâh
melapangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat. Barangsiapa memudahkan (urusan)
orang yang kesulitan, maka Allâh memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan
akhirat. Barangsiapa menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allâh akan menutup (aib)nya
di dunia dan akhirat. Allâh senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut
menolong saudaranya. (HR. Muslim).

Pengantar Financial Technology Syariah



Evolution of Fintech (Arner et al., 2015)



Pengaruh Teknologi di era New Normal

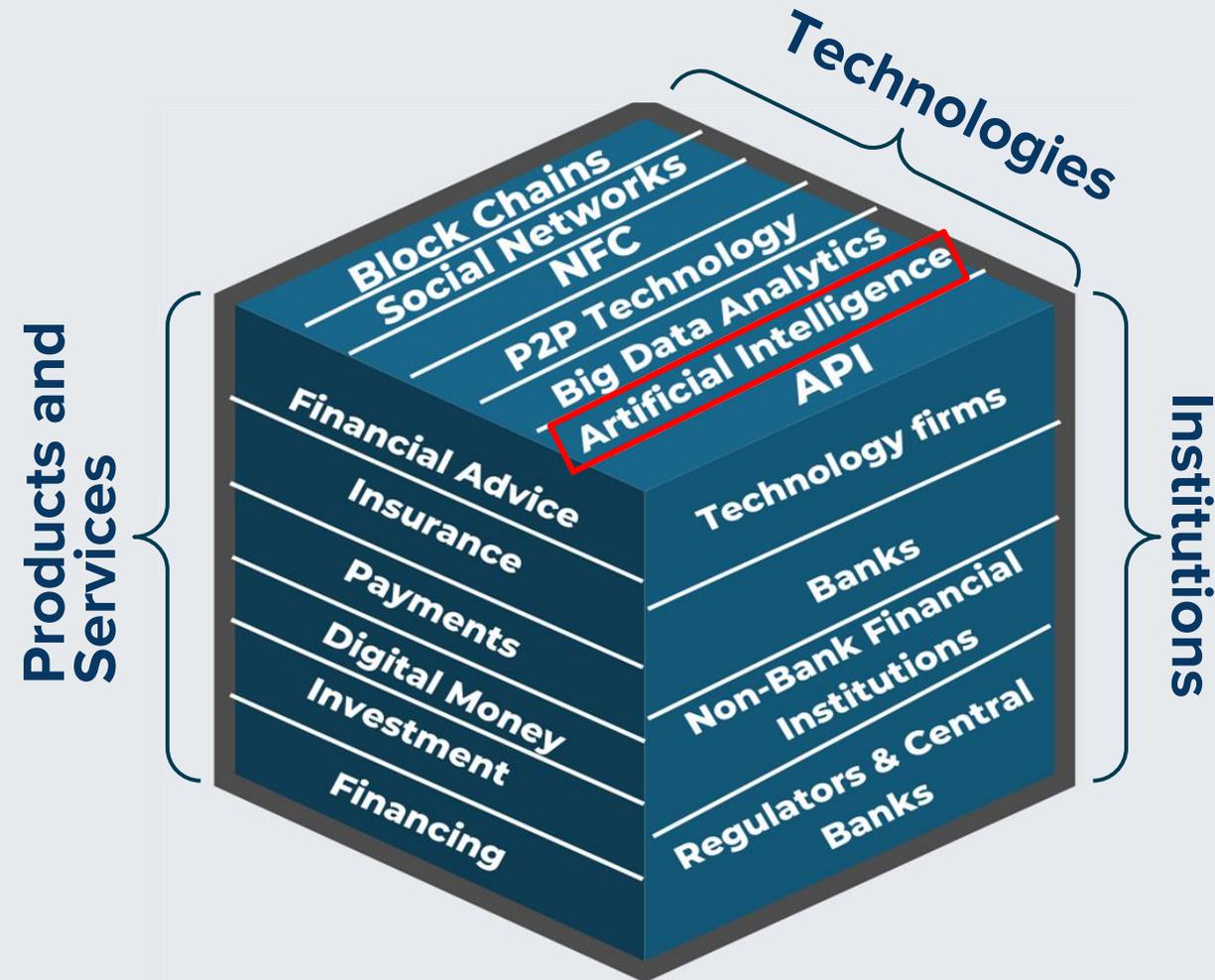
- Market share global produk digital telah mencapai **55%**, meningkat dari **35%** pada akhir 2019 (McKinsey, 2021)
- **88%** Konsumen US menggunakan teknologi dalam mengatur keuangan, naik dari **58%** di 2020 (Plaid dan The Harris Poll, 2021)
- Orang Indonesia adalah pengguna internet yang paling umum (**87%**) melakukan pembelian online dalam sebulan terakhir (Hootsuite, 2021)
- Faktor terbesar bagi seseorang untuk pindah bank adalah platform mobile yang buruk, bukan lagi faktor biaya atau CS (PwC, 2021)

The Fintech Cube dan Definisi Fintech Syariah

Definisi fintech secara dinamis dapat dijelaskan dengan “**Fintech Cube**”. Ini terdiri dari **produk dan layanan, teknologi, dan institusi** yang bersinggungan untuk menyediakan solusi keuangan dengan teknologi. (Gomber et al., 2017; Lai dan Samers, 2021)

Setiap area dalam *cube* dapat dilihat dalam kaitannya dengan tiap dimensi dan sifat-sifatnya. Setiap aplikasi dapat melibatkan banyak teknologi dan pelaku. Tambahan di tiap dimensi akan ditambahkan seiring pertumbuhan sektor.

Fintech Syariah adalah penggunaan teknologi keuangan dalam menyediakan produk dan layanan yang **sesuai dengan syariah** melalui platform digital dengan pengalaman penggunaan dan antarmuka pengguna inovatif. (Adam, 2020)



Islamic Fintech Business Models

Otomasi yang lebih besar dari insight ke aktivitas

- Artificial Intelligence
- Big Data
- Quantum Computing

Disintermediasi yang mengarah pada open access dan jasa

- Mobile Payment
- Open Banking
- P2P Finance

Desentralisasi dan keamanan yang lebih

- Blockchain
- Cloud Adoption
- Cybersecurity

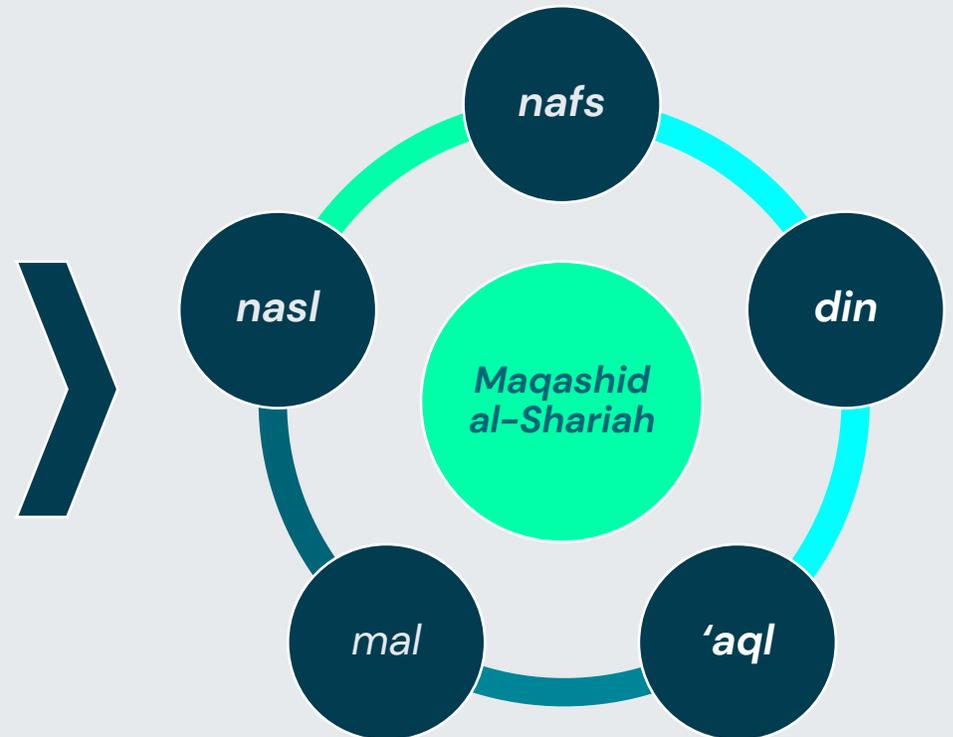
Paradigma Ekonomi Fintech

Ekonomi Kolaboratif/*sharing*

- Definisi: sebuah aktivitas peer-to-peer untuk mendapatkan, memberi, atau membagi akses pada barang dan jasa, terkoordinasi melalui jasa online berbasis komunitas
- Kemungkinan sebab: kemajuan teknologi, kepadatan penduduk dan identitas proyek.

Ekonomi Platform / Digital

- Definisi: mencakup sejumlah aktivitas digital dalam bisnis, politik, dan interaksi sosial
- 'Platform' adalah sejumlah susunan digital online yang algoritmenya berfungsi untuk mengatur dan menyusun aktivitas ekonomi dan sosial.



Isu Keuangan Syariah Nasional dan Global

Penetrasi pasar keuangan syariah

- Total market share perbankan syariah Indonesia stagnan di sekitar 6,5% dalam 2 tahun terakhir. (OJK)

Perubahan perilaku masyarakat ke digital

- Faktor terbesar bagi seseorang untuk pindah bank adalah platform mobile yang buruk, bukan lagi faktor biaya atau CS (PwC, 2021)

Inklusi keuangan syariah

- Inklusi keuangan Indonesia baru mencapai 9%, sedangkan inklusi nasional mencapai 76,1% (OJK, 2019)

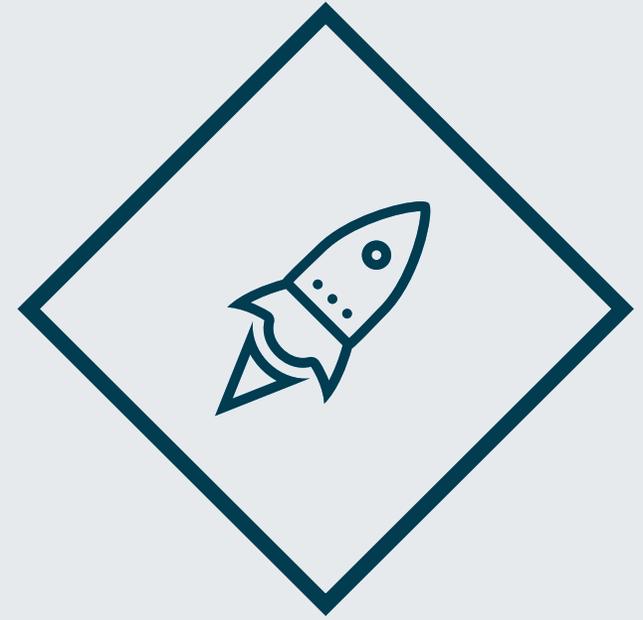
Kebutuhan akan Sustainable Financing

- Pemulihan pasca pandemi dan turunnya pembiayaan membuat kebutuhan pembiayaan untuk SDG meningkat dari US\$ 2,5 milyar ke 4,2 milyar (OECD, 2020)

Kasus teknologi yang merevolusi keuangan syariah

- Fintech Lending
- Bank Digital
- DeFi
- Smart Contract

Fintech **Lending**



Fintech Lending

Layanan jasa keuangan untuk **mempertemukan** pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* dalam rangka melakukan perjanjian **pinjam meminjam** dalam mata uang rupiah secara **langsung** melalui **sistem elektronik**.
(OJK, 2016)

Dengan menggunakan teknologi dan inovasi, fintech lending mampu mencakup kalangan yang belum terjangkau perbankan, dan menyesuaikan tingkat risiko antara lender dan borrower (PwC, 2019)

Memiliki keunggulan dari aspek kecepatan proses dan *user experience*

Fintech Lending di Indonesia (OJK, 2022)

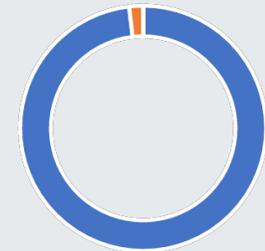
103 fintech lending berizin pada Januari 2022

- Termasuk 1 fintech lending campuran dan 7 murni syariah

Total Aset penyelenggara 3986 M

- Termasuk 1 fintech lending campuran dan 7 murni syariah

Aset



■ Konvensional ■ Syariah

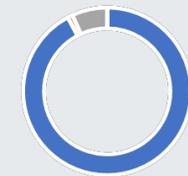
Secara sektor telah menyalurkan 295 T hingga 2021 dengan TKB90 97,7%

- Termasuk 1 fintech lending campuran dan 7 murni syariah

Pada Desember 2021 mencapai outstanding pinjaman sebesar 30 T

- 91% YoY Growth

Jumlah fintech



■ Konvensional
■ Campuran
■ Syariah

Potensi Fintech Lending Syariah

Inklusi finansial

- Memberi layanan pada populasi *unbanked* global, yang hampir separuhnya ada di negara-negara muslim (World Bank, 2020)

Keberlanjutan

- Mendukung *funding gap* untuk meraih SDGs, yang diperhitungkan mencapai 4,2 triliun setelah pandemi (OECD, 2021)

Keuangan sosial Islam

- Membantu pengumpulan dan penyaluran ZISWAF dengan teknologi, misalnya untuk menghindari fraud dan penggelapan dana

Pengaruh Fintech Lending

Eca et al., (2021) tentang lending fintech eropa:

- Pembiayaan Fintech meningkatkan aset, lapangan pekerjaan, dan penjualan
 - Pembiayaan Fintech membantu diversifikasi pembiayaan dan mengurangi potensi terdampak *shock*
-

Riset LD FEB UI (2020) pada borrower fintech lending:

- 56% pengusaha mendapatkan tambahan pendapatan
- 44% mempekerjakan lebih banyak orang
- Setelah meminjam dari fintech lending, pengusaha bisa mengakses Lembaga keuangan lainnya

Dampak **Ekonomi** **dan Sosial** ALAMI Group

Kami bertujuan meluaskan akses pada keuangan syariah, membantu masyarakat mendapatkan pendanaan melalui teknologi mudah digunakan yang sesuai dengan prinsip Islam dan menciptakan dampak positif.

Our Valuable
Partners

eFishery

aruna



agree

99%
Usahaku



Lebih dari

400%

Pertumbuhan tahunan

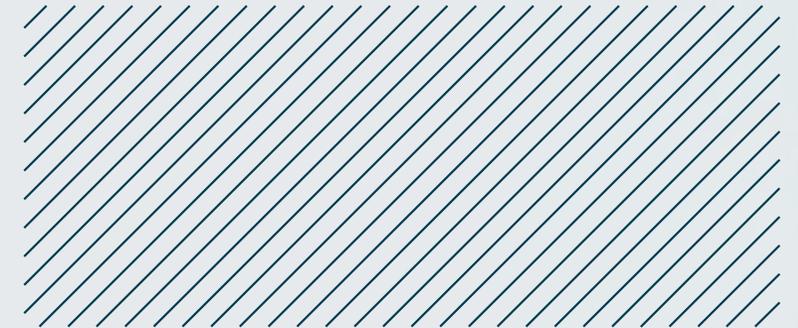
Jumlah Pendana Aktif

28.715

Kesempatan kerja baru dari
IDR 196 milyar pembiayaan bagi
perusahaan outsourcing

500%

Pertumbuhan
Tahunan Volume
Penyaluran
Pendanaan



> 1000

Petani Ikan
mendapat tambahan
modal kerja

IDR 115.2 billion

Pembiayaan senilai

> IDR 1.29 trillion

Penjualan petani ikan dan kerja
informal

Dampak Lebih Jauh Kami

ALAMI fokus memberikan akses keuangan pada sektor-sektor berpengaruh secara luas



TOP Sectors



Human Resources



Logistics



Health Equipments



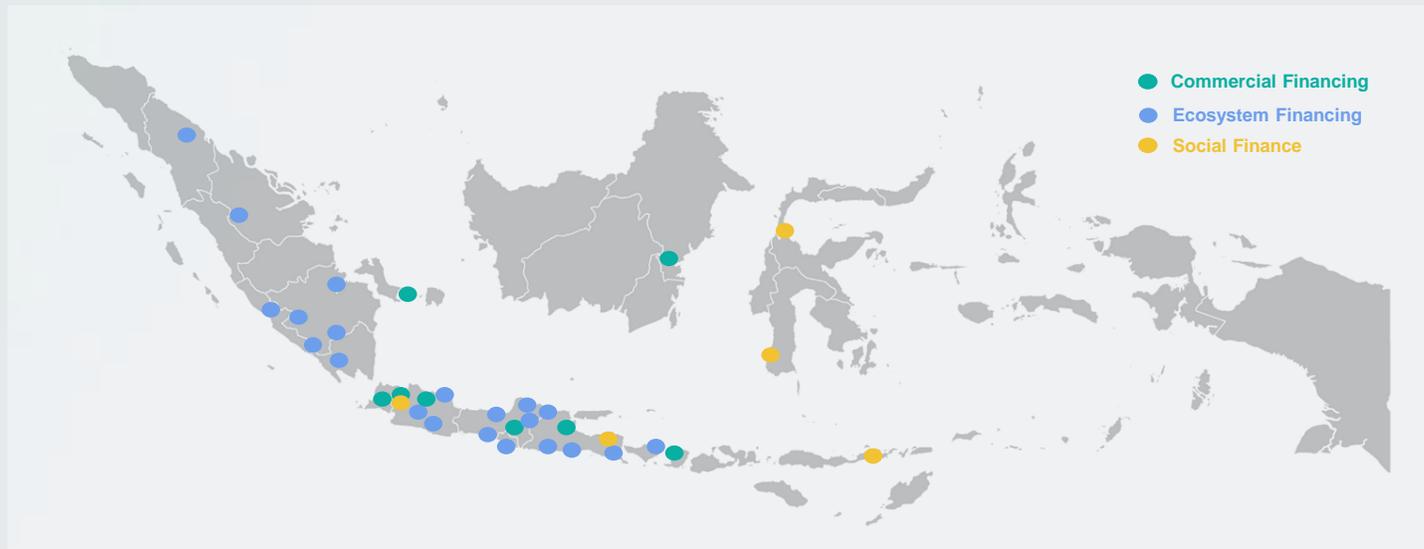
Food Products



Information Technology



Heavy Equipment Rental Services



± **15.000** pekerjaan informal diciptakan pada sektor akuakultur di sekitar kawasan petani ikan lokal yang mendapat manfaat

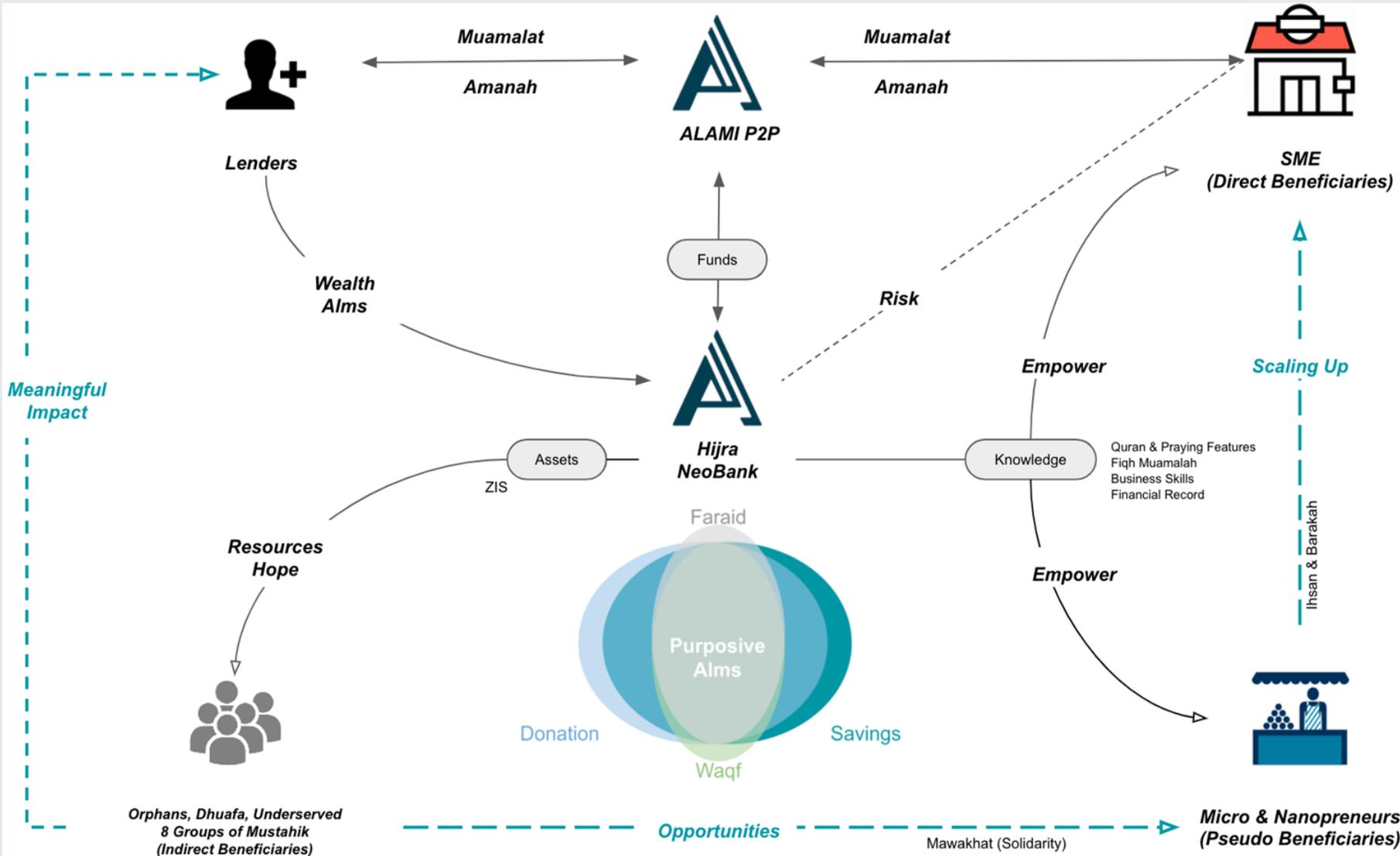
± **13.000** pekerjaan formal terdukung dengan membiayai perusahaan SDM



Mendukung akses kesehatan lebih baik pada ± **12.500** wanita hamil dengan membiayai jasa kesehatan dan perusahaan perlengkapan sebagai usaha kami menghadapi isu terkait peningkatan 10x angka kematian ibu pada pandemi 2020-2021

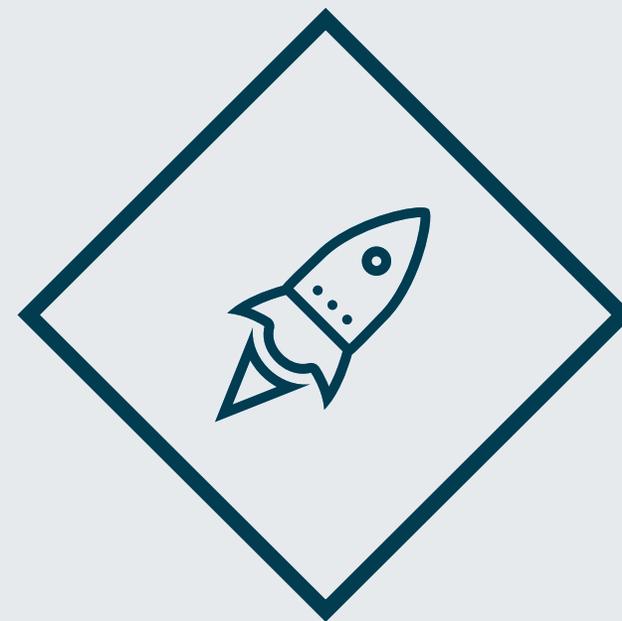


ALAMI Closed Loop Ecosystem



- (1) P2P Financing from Lenders to SME (*Direct Beneficiaries*)
- (2) Lenders saves Ujra to Hijra NeoBank
- (3) Hijra NeoBank give Access to Resources & Hope by distributing ZIS to Mustahik (*Indirect Beneficiaries*)
- (3a) Impact Tracking & report for Lenders who use ZISWAF programs
- (4) Hijra NeoBank using interest-free loan programs (Qardh) to give Access to Finance & Access to Opportunities to support Mustahik (*Indirect Beneficiaries*) to be more productive as micro & nano preneurs (*Pseudo Beneficiaries*)
- (5) Impact Tracking on Job Creation for ALAMI Sustainability Report
- (6) (7) (9) ALAMI give Access to Knowledge for promoting micro & nano preneurs in growing sharia business and financial management (*Pseudo Beneficiaries*) to scaling up and become P2P ready (*Direct Beneficiaries*)
- (8) Impact Tracking on '% of scaling up business & better financial management' for ALAMI Sustainability Report
- (10) Business performance data can improve P2P's risk assessment
- (11) ALAMI P2P can have cheaper Cost of Fund from Hijra NeoBank

Bank **Digital**



Digital Banking

Bank Digital adalah Bank yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama melalui **saluran elektronik tanpa kantor fisik** selain KP atau menggunakan **kantor fisik terbatas**. (OJK, 2021)

Memiliki pasar sebesar US\$12,1 miliar pada 2020 (Research and Markets, 2021)

Lebih dari 200 bank digital baru sudah didirikan sejak 2010 (BCG, 2020)

Bank digital memiliki perbedaan dari segi lisensi perbankan dan arah pada pasar. Namun ada beberapa karakteristik umum (BCG, 2020)

- Tanpa Cabang: Seluruh kebutuhan nasabah diselesaikan secara online
 - *Customer-focused*: Pengalaman nasabah menjadi kunci utama, seperti di aspek UX dan customer service
 - Berbasis teknologi: menggunakan berbagai teknologi yang relevan dan responsif pada perubahan
-
- 

Keunggulan Bank Digital (Momentum Works, 2021; BCG, 2020; OECD, 2020)

Lebih efisien dan mampu memiliki basis nasabah yang lebih besar

- Sedikit peningkatan biaya seiring dengan meningkatnya skala perusahaan karena tidak banyak cabang

Penggunaan data akan memperkuat manajemen risiko dan *customer targeting*

- Teknologi dapat mengurangi *Asymmetric Information*

Lebih mudah diakses, khususnya oleh segmen yang belum tersentuh perbankan, sehingga menguatkan inklusi finansial

User experience yang baik dari tampilan yang *user-friendly* dan layanan nasabah yang lebih kuat

Bank Digital di Indonesia

78% masyarakat Indonesia menggunakan layanan perbankan digital, naik dari 57% di 2017 (McKinsey, 2021)

Secara regulasi, aturan Indonesia memudahkan banyak bank digital yang sebagian dimiliki asing, dan memudahkan perizinan



Bank digital di Indonesia bisa dibagi 3 menurut fiturnya (Momentum Works, 2021)

- Bank tradisional dengan fitur online, misalnya bank yang memiliki mobile banking: BSI/BNI Mobile banking
- Bank digital semu, opsi produk online dari bank tradisional : Jenius, TMRW
- Bank digital murni, sepenuhnya mengandalkan proses online : Hijra, Bank Jago

Bank Digital Syariah

Muslim merupakan pasar digital yang kuat dengan median usia dibawah rata-rata global dan penetrasi *smartphone* yang tinggi

Akibat pandemi, hampir semua bank syariah sedang berada dalam berbagai tahap digitalisasi (IFSB,2020)

Bank Digital Syariah memiliki keunggulan serupa sebagaimana perbankan konvensional

Bank digital murni syariah sudah muncul di beberapa negara, termasuk Indonesia (Hijra), Inggris (Rizq), dan Jerman (Insha)

Ada bank digital yang independen, dan ada juga yang merupakan anak perusahaan bank tradisional

The logo for Hijra, featuring the word "Hijra" in a stylized, teal-colored font with a white outline.The logo for Rizq, featuring the word "rizq" in a dark blue, lowercase font with a small gold star above the letter 'i'.The logo for Insha, featuring the word "insha" in a purple-to-pink gradient font with a small pink star above the letter 'i'.

Solusi Bank Digital Syariah



Hijra Bank adalah solusi bank digital Syariah yang mewujudkan kebutuhan masyarakat secara berkeadilan dan mudah digunakan dengan menggunakan teknologi berdasarkan prinsip syariah.

TRANSFER ANTAR BANK

Akad tabungan yg digunakan saat ini adalah **Wadiah Yad Adh-Dhamana**.

Aplikasi juga disertai dengan fitur yang membuat transaksi lebih menyenangkan, seperti :

- Gratis Biaya Administrasi
- Saldo minimum 0
- Gratis biaya transfer ke sesama Hijra
- Biaya Transfer antar bank yg terjangkau

HIJRA BOX

Hijra Box hadir untuk memudahkan nasabah dalam mengatur keuangan serta kebutuhan penunjang ibadah dan impian, seperti naik haji dan umroh, persiapan pernikahan, tabungan pendidikan, qurban, dll.

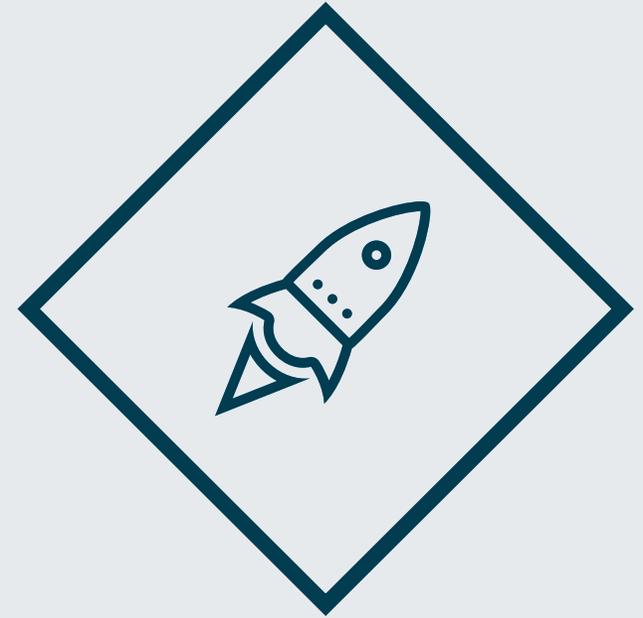
- Atur target dana sesuai kebutuhan
- Menabung dengan target dana

FITUR ISLAMI

Fitur Islami sebagai pengingat dan menjaga kita agar tetap istiqomah,

- Jadwal Sholat
- Baca Quran
- Arah Kiblat
- Doa Harian

DeFi dan Smart Contract



Why Defi?

Centralized Finance

V
S

Decentralized Finance

Kurangnya interoperabilitas

Kontrol tersentralisasi

Akses terbatas

inefisiensi

Kurangnya Transparansi

DeFi (Decentralized Finance)

Aplikasi terdesentralisasi berbasis blockchain yang memberikan layanan keuangan (Wharton, 2021)

Lebih dari US\$100 miliar disetorkan pada DeFi pada November 2021, tumbuh 700% dari November 2020

Memberikan berbagai layanan yang mirip dengan institusi keuangan yang ada

Memiliki aspek desentralisasi dan transparansi blockchain

- Dapat digunakan siapa saja, tidak memiliki badan pengendali, dan terlepas dari pengaruh negara dan institusi pusat
- Semua transaksi tercatat di blockchain, sehingga lebih transparan



Blockchain

Blockchain adalah DLT (Distributed Ledger Technology) yang memungkinkan aset digital untuk ditransaksikan secara langsung. Catatan blockchain bersifat permanen dan tidak bisa diubah (Deloitte, 2019)

Blockchain adalah buku besar transaksi yang digunakan bersama antara berbagai pihak dalam sebuah jaringan, dan tidak dikontrol oleh sebuah otoritas pusat (OECD)

Karakteristik utama Blockchain (OECD)

- Terdistribusi : Database Blockchain dijaga dan dipegang semua titik dalam jaringan, dan tiap titik membuat catatannya sendiri
- Tidak bisa diubah: setelah transaksi masuk ke blockchain, secara umum ia tidak bisa dirubah, sehingga memastikan kepercayaan transaksi
- Disetujui secara konsensus: tidak ada transaksi yang bisa dimasukkan ke blockchain tanpa persetujuan titik-titik tertentu dalam jaringan, sehingga memastikan semua pengguna memiliki catatan yang sama

Sistem Kerja Blockchain



Keunggulan dan Risiko DeFi

Keunggulan

- Efisiensi dan mengurangi biaya
- Kecepatan pembayaran
- Transparansi dan akuntabilitas
- Inovasi yang lebih pesat
- Desentralisasi
- Jangkauan

Risiko

- Ketidakpastian regulasi
- Kerangka AML/CFT yang lemah
- Keberlanjutan lingkungan
- Keamanan pengguna

Praktik DeFi (Harvey et al., 2020)

DeFi telah menyediakan berbagai layanan keuangan yang mirip dengan institusi keuangan yang ada, namun dengan fitur-fitur blockchain

- Di 2021, DeFi lending memiliki *outstanding debt* senilai US\$25 miliar dalam bentuk pinjaman aset kripto yang bersifat otomatis, dan juga memiliki layanan tabungan dengan bunga
 - Produk unik DeFi adalah flash loan, pinjaman instan tanpa agunan yang umumnya digunakan untuk arbitrase antar bursa atau refinancing
- DEX (*Decentralized Exchange*) adalah layanan pertukaran aset digital menggunakan pool likuiditas pengguna untuk menciptakan pasar yang terotomasi, dengan likuiditas terjaga dan bebas manipulasi
- Layanan lainnya mencakup derivatif, margin trading, asuransi, *wealth management*, pembayaran, dan analitik

Praktik DeFi (2)

Comptroller US, Michael Hsu mengkritik praktik DeFi dan blockchain saat ini dimana jarang ada solusi atas masalah ekonomi riil dan inovasi yang ada fokus pada *trading* aset kripto.

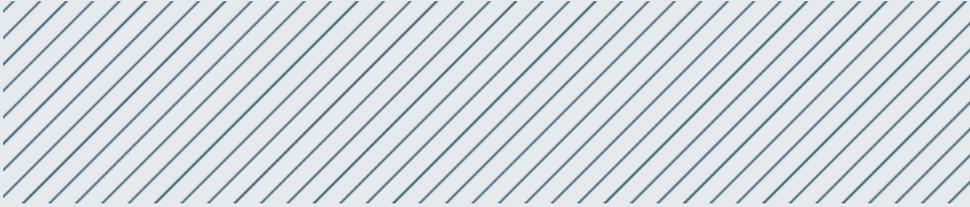
Comptroller US, Michael Hsu mengkritik praktik DeFi dan blockchain saat ini dimana jarang ada solusi atas masalah ekonomi riil dan inovasi yang ada fokus pada *trading* aset kripto.

Pada saat ini, belum ada pasar DeFi syariah yang beroperasi, namun sudah ada beberapa inisiatif yang diluncurkan, seperti Marhaba DeFi dan CaizCoin

Smart Contract

Smart Contract adalah kontrak yang umum digunakan dalam DeFi dan ekosistem *blockchain* lainnya

Smart Contract bersama dengan blockchain akan membuat metode yang efisien, transparan, dan otomatis dalam memfasilitasi kontrak



Smart contract memiliki 2 karakter utama, yaitu

- *Self-executing*: Berjalan dengan sendirinya setelah kondisi tertentu tanpa campur tangan manusia
- *Immutable*: Tidak bisa berubah setelah diaktifkan

(World Bank, 2020)

Aplikasi dan Potensi Smart Contract

- Smart Contract paling berpotensi dalam operasi yang secara logika sederhana, misalnya asuransi berdasarkan indeks cuaca
 - Peluang terbesar smart contract adalah pada *supply chain* dan asuransi. (World Bank, 2020)
 - Aplikasi Smart Contract dalam keuangan syariah sesuai dengan perintah syariat untuk memastikan pelaksanaan akad
 - Smart contract telah diaplikasikan dalam sukuk oleh Blossom Finance, yang disalurkan untuk pembiayaan mikro melalui BMT
 - Blockchain dan smart contract berpotensi meningkatkan kinerja zakat dan keuangan sosial lainnya dengan mengidentifikasi muzakki baru, meningkatkan kepercayaan, dan mengurangi waktu (Rejeb, 2020)
-

#HijrahFinansial

Thank You

Let's Discuss

PLAZA 89

Kav. X7, Jl. H. R Rasuna Said No. 6, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,

Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta



ALAMI Institute



alami.institute@alamisharia.co.id



<https://alamisharia.co.id/institute>

COPYRIGHT © 2021 ALAMI SHARIA. ALL RIGHTS RESERVED

تَنَازَّلَ إِلَهِ إِلَّا أَنْ أَدْهَشَأْكَ دِمَحِبَوِّمْ هَلَّاكَ نَاحِبُ
كَيْلًا بُوتَاوْكَ رَفْعَسَا
“

*Subhânakallâhumma wa bihamdika asyhadu an-lâilâha illâ anta
astaghfiruka wa atûbu ilaik.”*